BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Jambukulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten maka peneliti menemukan hasil tentang Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Jambukulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten yang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Jambukulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten sudah menerapkan sikap transparan dan partisipatif. Hal ini dapat dilihat pada saat pemerintah desa dengan keterbukaannya menginformasikan berapa jumlah dana yang didapat dan mempersilahkan masyarakat sendiri untuk menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Bentuk keterbukaan (transparan) pemerintah desa dilakukan lewat pengelolaan keuangan desa di Desa Jambukulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten dan masyarakat bisa menyalurkan gagasan dan ide untuk kemajuan dan perkembangan desa itu sendiri.
2. Tahap pelaksanaan dan penatausahaan pengelolaan keuangan desa di Desa Jambukulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten telah menerapkan prinsip atau sikap transparan, partisipatif, akuntabel serta tertib dan displin anggaran. Prinsip transparan dapat diihat

dari pemerintah desa menyerahkan berapa biaya yang dibutuhkan untuk ditentukan sendiri oleh masyarakat. Prinsip partisipatif disini terdapat beberapa cara yang diterapkan oleh pemerintah desa. Partisipatif bisa diwujudkan dengan sistem gotong royong. Akuntabel dalam penetausahaan sudah sangat akuntabel karena sudah menggunakan sistem atau aplikasi yang dinamakan Sisten Keuangan Desa (Siskeudes) yang disediakan dari pemerintah daerah dan sudah pasti keakuntabelannya. Selanjutnya pada tertib dan disiplin anggaran disini pemerintah desa juga mengandalkan penggunaan Siskeudes tersebut, dimana setiap data dana yang dimasukkan dalam sistem harus sesuai dengan kenyataan atau bukti yang ada.

3. Tahap pelaporan dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa di Desa Jambukulon Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten sudah dilaksanakan dengan transparan, akuntabel serta tertib dan disiplin anggaran. Transparan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban sudah dilakukan dengan transparan. Hal ini dapat dilihat dari pemerintah desa menyampaikan hasil realisasi kepada masyarakat dalam bentuk laporan lembaran dan laporan dalam bentuk MMT besar yang dipasang didepan kator desa atau tempat-tempat yang mudah diakses oleh masyarakat. Akuntabel yang dilakukan pemerintah desa dalam pelaporan dan pertanggungjawaban disini dapat dilihat dari pemerintah desa

menggunakan sistem atau aplikasi Siskeudes untuk melaporkan hasil pengelolaan kepada pemerintah daerah, propinsi maupun pusat. Tertib dan disipin anggaran yang dilakukan oleh pemerintah desa dapat diihat dari laporan besaran dana yang sudah terealisasi dengan dana yang diberikan oleh pemerintah daerah. Pemerintah desa sudah menerapkan dengan seimbang antara dana yang masuk dengan dan yang keluar (terealisasi) sehingga pemerintah desa dalam pelaksanaannya tidak terjadi kekurangan dana.

B. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Jangka waktu penelitian yang pendek, sehingga peneliti kurang bisa maksimal dalam menganalisis secara lebih dalam terkait pengelolaan keuangan desa.
2. Kurangnya data pendukung yang digunakan dalam penelitian, sehingga hasil penelitian ini belum dapat menyajikan secara akurat terkait pengelolaan keuangan desa.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini hanya wawancara yang didukung dengan data APBDesa, sehingga hasil penelitian ini belum dapat menjelaskan secara rinci terkait pengelolaan keuangan desa yang berasal dari dokumen lainya.

C. Saran

Peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan memperhitungkan waktu penelitian dan pengerjaan penelitian, sehingga lebih mampu mengatur

pembagian waktu pengerjaan usulan penelitian, pelaksanaan penelitian dengan pengolahan data yang lebih maksimal.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah data pendukung seperti hasil observasi yang berupa dokumentasi foto terkait tempat-tempat dan hasil-hasil pembangunan yang didanai oleh Keuangan Desa, sehingga hasil penelitian bisa lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah metode yang digunakan dalam penelitian seperti pengamatan mendetail dan data-data lain seperti RKPDes dan RPJMDes, sehingga akan didapat hasil penelitian yang lebih umum terkait pengelolaan keuangan desa.